

ABSTRAK

Perang Khandaq yang terjadi di Madinah tahun 627 merupakan peperangan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan penyebaran Islam, tidak hanya di Madinah tetapi juga di Jazirah Arab pada umumnya. Pertikaian ini sarat akan kepentingan politik Kaum Muslimin Madinah dan juga Al Ahzab yang merupakan suatu persekutuan dari beberapa kabilah atau suku Yahudi dari Bani Nadhir, Qainuqa, suku Quraisy, Ghatafan dan suku bangsa lainnya yang berada di sekitar Madinah dan Mekkah. Peperangan ini dipicu oleh adanya hasutan dari Huyay bin Akhtab seorang Yahudi dari Bani Nadhir yang menginginkan kejatuhan dan kehancuran Muhammad beserta pengikutnya yang dianggap telah menggeser kekuasaan suku Yahudi di Madinah. Banyak aksi-aksi politik yang dilakukan oleh kedua belah pihak guna mewujudkan tujuannya.

Dalam skripsi yang berjudul **“Perang Khandaq : Pertikaian Antara Kaum Muslimin Dengan Al Ahzab Di Madinah Tahun 627 M (Tinjauan Sosial-Politik)”** ini, berbagai permasalahan yang dilatar belakangi oleh hasutan tersebut dikaji dan diungkapkan dengan gamblang. Mulai dari pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Khandaq, apa yang melatar belakangi terjadinya pertikaian, strategi apa saja yang digunakan oleh kedua belah pihak, proses dan jalannya peperangan hingga dampak dari Perang Khandaq itu sendiri, yang didalamnya mencakup terjadinya pertikaian antara Kaum Muslimin dengan Bani Quraizah yang bisa dikatakan sebagai dampak terbesar dari Perang Khandaq. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis yang merupakan suatu proses untuk menguji dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau. Penulis menganggap bahwa metode historis merupakan metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sebagian besar berasal dari masa lampau. Selain itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi literatur dengan cara mempelajari hasil karya ilmiah penulis lain yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan.

Banyak pengaruh yang ditimbulkan oleh Perang Khandaq ini, termasuk sentimen anti-Yahudi yang banyak dilakukan oleh masyarakat dunia hingga saat ini ataupun anggapan sebagai suku pengkhianat yang ditujukan kepada Yahudi. Hal-hal semacam itu merupakan dampak dari serentetan pengkhianatan yang dilakukan Yahudi sebelum dan sesudah kepemimpinan Muhammad termasuk puncak pengkhianatannya pada saat Perang Khandaq. Atas alasan itu, pemberian hukuman yang berupa hukuman mati bagi kaum laki-laki Bani Quraizah serta dijadikannya wanita dan anak-anak Quraizah sebagai budak pantas diterima mereka. Walaupun banyak kalangan Yahudi yang menganggap bahwa hukuman itu terkesan sadis dan tidak berperikemanusiaan, namun perlu kita ingat kembali, bahwa hukum yang berlaku pada saat itu adalah hukum kesukuan, yang mana cara tersebut dinilai layak dilakukan, terutama apabila bertujuan untuk melindungi kaumnya. Kebijakan politik yang dilakukan Muhammad tersebut berpengaruh terhadap konstelasi perpolitikan di Madinah dan Mekkah yang pada akhirnya berada di bawah kekuasaan Islam.



KATA PENGANTAR

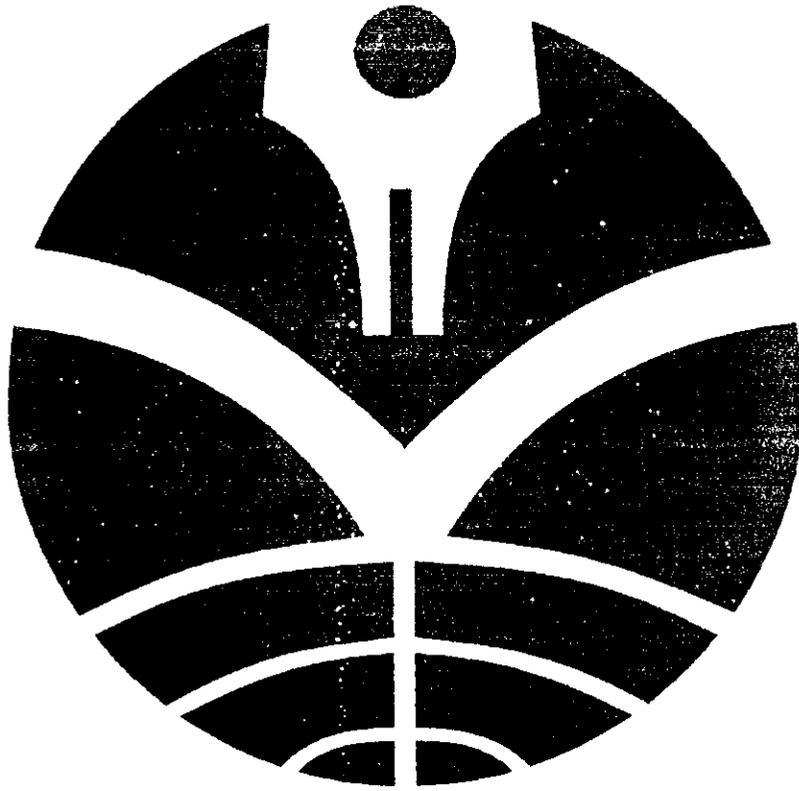
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perang Khandaq : Pertikaian Antara Kaum Muslimin Dengan Al Ahzab Di Madinah Tahun 627 M (Tinjauan Sosial-Politik)”**. Semoga isi skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga para pembaca lainnya, khususnya bagi adik-adik angkatan di Sejarah UPI, semoga dapat memberikan inspirasi dalam penulisan sejarah kawasan.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dalam segi isi ataupun dalam sistematika. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan didalam pembuatan tulisan selanjutnya. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah swt memberikan rahmat dan karunia yang berlipat pada kalian semua, Amien.

Bandung, Desember 2006

Penulis,

Fitriyanil Muini



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang pertama, saya haturkan sembah sujud kehadiran Illahirabbi Allah swt, yang telah memberikan saya kesempatan hidup dan berusaha untuk melakukan apa yang saya kehendaki hingga detik ini. Nikmat-Mu menjadikan aku selalu ingin dekat dengan-Mu.
2. Kepada Bapak Drs. Suwirta, M. Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan sebagai Pembimbing I, saya ucapkan banyak terima kasih atas kesempatan, waktu dan saran-sarannya selama bimbingan dan selama proses perkuliahan. Semoga karier Bapak semakin meningkat.
3. Bapak Drs. Achmad Iriyadi, sebagai Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan sarannya, semua yang telah Bapak berikan sangat bermanfaat bagi saya. Semoga program S2 Bapak cepat selesai.
4. Ketua dan Wakil Ketua TPPS Prof. Dr Ismaun dan Dra. Murdiah Winarti, M. Hum, terima kasih atas bimbingannya dan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyusun skripsi.
5. Dosen-dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah, Prof Dr. Said Hamid H, Prof Dr. Asmawi, Prof Dr. Ismaun, Prof Dr. Helius, Pa Iskandar, Bapak Nyoman, Pa Didin, Pa Andi, Pa Iriyadi, Bu Murdiah, Bu Erlina, Bu Hanny, Pa Siboro, Bu Yani, Pa Sena, Pa Agus, Pa Wawan, Pa Ayi, Pa Erick, Pa Nana, Bu Nellie, Prof Dr. Rochiati, Bu Yeni, Pa Dadang, Pa Uding Zaenudin, Bu Relly, Bu

Lely, Pa Rusya'i, Bu Siti Romlah, Pa Syarif, Pa Basuki Alm, Pa Gurniwan, Pa Awan, Pa Encep dan Bu Farida. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu pada saya selama masa perkuliahan, suka dan duka akan saya kenang selamanya.

6. Special Thank's untuk Bu Etty yang telah banyak membantu penulis terutama bantuan berupa informasi. Penulis yakin kebaikan ibu akan dibalas Allah dengan berlipat ganda.
7. Untuk Papa dan Mama-ku tersayang, terima kasih atas doa yang selama ini kalian panjatkan demi kelancaran dan kebahagiaan-qu, terima kasih atas kesabarannya dan keikhlasannya untuk tetap memberikan sokongan dana kepadaku, terima kasih atas bantuannya serta dukungan moril yang begitu besar selama hidupku, entah bagaimana dan entah dengan apa D harus membalas semua kebaikan kalian. D, hanya berharap Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian di dunia dan di akhirat. D akan terus berdoa untuk kebahagiaan dan keselamatan kalian. Ma, Pa.....*thank's for everything*.
8. Karya kecil ini juga aku persembahkan untuk nenekku Enok Warlinah Alm, tercinta. Terima kasih atas segalanya, kesabarannya, keuletannya, kerja kerasnya selama ini yang telah sudi dengan ikhlas membantu dan mendorong aku untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi dan cepat menikah. Semoga iman dan Islamnya 'Ma diterima di sisi Yang Maha Kuasa, Amin.
9. Teteuku, A Yana, Adikku Ares, yang telah memberikan bantuan baik secara moril dan materil. Terus untun Chacha Oi, thank's untuk senyumannya yang selalu membuat Ateu mu ini jadi tambah semangat.

10. Kogal Zee dan Achie BANZAI..... semoga ide-ide kreatif kalian bisa menjadikan kalian sebagai orang yang lebih baik. Kemudian untuk /Rif....terima kasih atas bantuannya.
11. Sobat-sobat seperjuangan Ika 'Epon' Dian, N'noe Arif, Jaju Hasan, Ipeh Parid, Keukeu, Snouck, Sahrukh 'Mila' Khan, Whie Kurnia, Eimee 'Kodox', Helmut, Rirot, Irmot, Icha, Angga 'Anggi', Q-wanx, Riman 'P-man', Nunung 'Andi', Nur, Asri, Nana Sur, Wulan, Ucup, Ipan, Olla 'Zolay', Arie, Mesi, Ariyanto, Japra, Mia, Yanti, Erwin, Lia, Jujun, Eva, Nani, Dozu, Prima, Fitri, Rika 'Bohay', Dewi Yul, Afis, Moch Dendi, Ulli, Eri, Riska, Ihin, Ugun, Agus, N'Coz, Di2n, Fredot, Rina, Bang IL, Entin, Ratih, Artur, Pongky, Arif n Opik. Terima kasih atas persahabatan kita selama ini. Suka duka di Sejarah 2001 akan selalu menjadi milik kita selamanya.
12. Akang Teteh dari mulai angkatan 1996-2000, maaf apabila tidak disebut satu-persatu. Terima kasih sudah atas pertemanannya, bantuan, informasi dan pinjaman bukunya.
13. Adik-adik angkatan di 2002-2006, semoga cepat lulus dan semoga SP dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh kalian.
14. Guru-guru dan staf di SMAN 7 Bandung terima kasih atas bimbingannya selama PPL. Untuk anak-anak kelas 10 dan kelas XI Bahasa, XI IPS 3 di 7, terima kasih untuk support dan kerja samanya. Kita memang tim yang solid dan tangguh.

15. Teman-teman serumah waktu KKN di Tanjungrasa T`Chou, Liz, Nina, Gan Gan, Iki dan Heru. Penderitaan dan senyuman pedih kita selama sensus semoga selalu dapat membuat kita tersenyum.

16. Rekan-rekan guru di Darul Khoir, Bu Lisna, Pa Maman, Bu Adyttria dan Pa Hakim terima kasih telah memberikan kesempatan bagi saya untuk tetap bisa melakukan bimbingan.

17. Untuk orang-orang yang lupa atau dengan sengaja saya lupakan dan tidak tuliskan, saya ucapkan terima kasih dan Maaf.

Cita-citaku setinggi langit, harapanku seluas angkasa, tapi kenyataannya langit tak dapat kusentuh, harap tak dapat kuraih. Aku malah terdampar di Pulau Historya yang asing bagiku. Setiap sudut pulau telah aku lewati, berbagai macam peristiwa dari mulai BSK di Parongpong, KAK ke Bogor, KKL Bali, Jakarta Touring dan Pangandaran telah aku lalui. Akhirnya aku menemukan sesuatu yang tidak dapat aku temukan di pulau manapun di dunia. "Persahabatan" historya menjadikan pulau itu sebagai rumah kedua bagiku untuk berbagi kebahagiaan dan kesedihan.

Nama-nama yang kusebutkan di atas adalah bagian dari setiap penggalan hidupku, warna cerah selama aku kuliah dan api yang membakar semangatku. Terima kasih adalah kata yang akan aku ucapkan mulai sekarang hingga Allah mempertemukan kita kembali. Terima kasih atas RUANG DAN WAKTU yang telah kalian berikan padaku. Hanya kalian SANDARAN HATI yang membuatku tenang. Historya...historya...historya....Terima kasih.....

